



**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBAYAR ZAKAT
PT. BANK SYARIAH MANDIRI
SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**IMA KHOIRUNNISA HARIANJA
NIM. 12 220 0146**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBAYAR ZAKAT
PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

IMA KHOIRUNNISA HARIANJA
NIM. 12 220 0146

Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Pembimbing II

Aliman Syahuri Zein, SEI., MEI

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **IMA KHOIRUNNISA HARIANJA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **IMA KHOIRUNNISA HARIANJA** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. Bank Syariah Mandiri**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, SEI., MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMA KHOIRUNNISA HARIANJA
NIM : 12 220 0146
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. Bank Syariah Mandiri**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Mei 2017
Saya yang Menyatakan,



IMA KHOIRUNNISA HARIANJA
NIM. 12 220 0146

REPUBLIC OF INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA
DEPARTEMEN AGAMA
PANGKALAN NEGARA PADANGSIDIMPUAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IMA KHOIRUNNISA HARIANJA
NIM : 12 220 0146
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. Bank Syariah Mandiri.** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 29 Mei 2017
Yang menyatakan,



IMA KHOIRUNNISA HARIANJA
NIM. 12 220 0146



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : IMA KHOIRUNNISA HARIANJA
NIM : 12 220 0146
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBAYAR ZAKAT PT. BANK SYARIAH
MANDIRI

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si
NIP : 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP : 19750103 200212 1 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si
NIP : 19780818 200901 1 015

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP : 19750103 200212 1 001

Nofinawati, SEI., MA
NIP: 19821116 201101 2 003

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 12 Juni 2017
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 76,5 (B)
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,27



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBAYAR ZAKAT PT.
BANK SYARIAH MANDIRI

NAMA : IMA KHOIRUNNISA HARIANJA
NIM : 12 220 0146

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 19 Juni 2017
Dekan,



Fatahuddin
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : IMA KHOIRUNNISA HARIANJA
NIM : 12 220 0146
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. Bank Syariah Mandiri
Kata Kunci : *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Zakat.

Zakat merupakan salah satu kegiatan sosial yang diemban PT. Bank Syariah Mandiri dan yang wajib dibayar apabila sudah mencapai nisab. Perhitungan dana zakat yang dikeluarkan 2,5% dari laba sebelum pajak. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara relatif menggunakan *Rasio Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Bank Syariah Mandiri persentase ROA, ROE dan Zakat mengalami fluktuasi pada tahun 2008-2016, namun kenaikan persentase yang terjadi pada ROA dan ROE tidak selalu diikuti dengan kenaikan zakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ROA dan ROE berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri baik secara parsial maupun secara simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan, ROA, ROE dan zakat serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Data Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 36 data yang bersumber dari laporan keuangan triwulan melalui situs resmi PT. Bank Syariah Mandiri yaitu *www.syariah mandiri.co.id*. Dan Teknik Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan uji normalitas, linieritas, asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Proses pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, ROA memiliki nilai signifikan $0,147 > 0,05$ artinya ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap zakat. Sedangkan, ROE memiliki nilai signifikan $0,031 < 0,05$ artinya ROE berpengaruh signifikan terhadap zakat. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa ROA dan ROE memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,106 > 3,28$) artinya ROA dan ROE bersama-sama memiliki pengaruh terhadap zakat. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) ROA dan ROE mampu mempengaruhi zakat sebesar 19,9% sementara sisanya 81,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. Bank Syariah Mandiri**”, disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si, Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak

Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A, Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si sebagai Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, MEI sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Alm. Ayahanda Amrul Siddik Harianja dan Ibunda Hj. Nurlatifa Harahap, kakak dan abanganda Irma Aryani Harianja,

Muslim Saleh Harianja, Arifin Saleh Harianja, Adek Hartini Harianja, Ashadi Saleh Harianja, Atifah Juniati Harianja, Abang dan Kakak Ipar Lu Dwi Winardi, Nuropah Hasibuan, Lisna, Supardi, Fitri Adelina Nasution, Rasyd Hamidi Hutasuhut, Keponakan tersayang Mufit, Hanif, Taki, Amira, Arini, Fauzan, Sifa, Khalisa Zahra Almayra, Sepupu terkasih Lina, dek Lestari dan dek Mely) yang paling berjasa dan paling penulis sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan tempat istimewa bagi penulis. Dan terutama untuk ibunda yang telah banyak berjasa tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya. Terimakasih atas segala pengorbanan dan dukungan keluarga demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Buat sahabat tercinta Suci Anjani dan Eva Lestari Nasution yang selalu menemani, mensupport, dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu ada dalam suka duka, tangis dan tawa, dan segala hari-hari yang telah kita lewati bersama untuk tetap berjuang dan saling menguatkan semoga kita meraih kesuksesan bersama di masa yang akan datang. Dan teman-teman penulis (Fitri, Rossa, Yuli, Fia, DW, bg Andi, Andry, Hamid) yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-4 yang

selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 29 Mei 2017

Penulis,

IMA KHOIRUNNISA HARIANJA
NIM. 12 220 0146

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fathah</i>	A	a
	<i>Kasrah</i>	I	i
	<i>dommah</i>	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	\bar{a}	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	\bar{i}	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN

BISNIS ISLAM

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Definisi Operasional Variabel.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	16
1. Pengertian Zakat.....	16
2. Zakat Perusahaan.....	17

3. Nisab Zakat dan Perhitungan Zakat Perusahaan	19
4. Laporan Keuangan Perbankan Syariah	21
5. Kinerja keuangan Bank Syariah	23
6. Analisis Rasio Keuangan Bank Syariah	24
7. Rasio Profitabilitas	26
8. Konsep Hubungan ROA, ROE dan Zakat	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri	46
B. Visi dan Misi	48
C. Deskriptif Data Penelitian	49
D. Hasil Analisis	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.....	7
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Data Zakat	51
Tabel 4.2 Data <i>Return On Assets</i> (ROA)	53
Tabel 4.3 Data <i>Return On Equity</i> (ROE)	55
Tabel 4.4 Uji Analisis Deskriptif	57
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	63
Tabel 4.10 Uji Determinasi R^2	65
Tabel 4.11 Uji Parsial (uji t).....	66
Tabel 4.12 Uji Simultan (uji F)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Grafik Zakat Maret 2008-Desember 2016	52
Gambar 4.2 Grafik Zakat Tahun 2008-2016.....	52
Gambar 4.3 Grafik ROA Maret 2008-Desember 2016.....	53
Gambar 4.4 Grafik ROA 2008-2016.....	54
Gambar 4.5 Grafik ROE Maret 2008-Desember 2016	56
Gambar 4.6 Grafik ROE 2008-2016	56
Gambar 4.7 Uji Normalitas	59
Gambar 4.8 Uji Linieritas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Hasil Output SPSS

Lampiran 2 Data ROA, ROE, dan Zakat

Lampiran 3 t Tabel Statistik

Lampiran 4 F Tabel Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran bank syariah dengan filosofi bebas bunga memiliki signifikan tersendiri bagi upaya pembangunan ekonomi nasional. Sistem perbankan konvensional yang didasari suku bunga tidak begitu membantu ekonomi masyarakat menengah ke bawah, hal ini disebabkan tingkat suku bunga yang tidak mendukung berkembangnya ekonomi kerakyatan dan dianggap riba yang bertentangan dengan nilai kemanusiaan dan nilai agama.¹

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.² Usaha bank syariah yang berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan atau bagi hasil. Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan.

Operasional bank syariah lebih mengutamakan pada sektor riil dibandingkan sektor *financial* sesuai dengan prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah secara formal membentuk badan khusus yang dinamakan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank syariah agar sesuai dengan

¹Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 83.

²Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) diangkat oleh rapat umum pemegang saham atas rekomendasi Majelis Umum Indonesia (MUI).³

Pada tahun 1999, berdirilah PT. Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia. Pendirian BSM menjadi pertarungan berhasil atau gagal bank syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh BUMN. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Hal ini ditandai dengan kemampuan lembaga tersebut membuat produk-produk yang *marketable* dan *acceptable* di tengah-tengah masyarakat sehingga rasio kecukupan modal (CAR) BSM mengalami kenaikan dari angka 32 persen menjadi sekitar 60 persen.⁴

Sebagai entitas bisnis, BSM tidak hanya melakukan kegiatan bisnis atau mencari untung semata-mata. BSM juga turut aktif melakukan berbagai kegiatan sosial. Selain menjalankan fungsi di bidang perbankan, bank syariah juga mempunyai fungsi sosial salah satunya melalui zakat. BSM akan menghimpun dana zakat dari masyarakat, pegawai bank, serta bank syariah sendiri sebagai lembaga milik para investor, dan dana yang dihimpun BSM akan disalurkan kepada yang berhak dalam bantuan atau hibah untuk memenuhi kehidupan yang lebih sejahtera.

³Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 37.

⁴Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Op. Cit., hlm. 98.

Zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 pasal 1 Ayat 2 adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.⁵ Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat (*mustahiq*). Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa bank syariah sebagai suatu badan usaha yang dimiliki dan dikelola umat muslim sudah kewajibannya untuk membayar ataupun mengeluarkan zakat apabila sudah mencapai nisab zakat yang telah ditentukan. Zakat yang dibayarkan mencerminkan kepedulian perusahaan kepada kesejahteraan manusia dan alam lingkungan karena zakat akan diberikan sebagai santunan kepada mereka. Selain itu yang paling penting bahwa zakat adalah penghubung kehidupan duniawi dengan hal-hal yang akan dipertanggungjawabkan manusia kelak di akhirat.

Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang berlandaskan pada Alquran dan Hadis memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Salah satu upaya yang dianjurkan dalam Alquran dan Hadis untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yaitu melalui zakat. Hal ini sesuai dengan tujuan sosial yang dilakukan bank syariah termasuk Bank Syariah Mandiri.

⁵Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hlm. 407-408.

⁶Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 280.

Menurut Della Silvia:

Zakat Bank Syariah Mandiri dikeluarkan dari zakat pegawai, zakat pendapatan dan zakat aset. Zakat pegawai yaitu zakat yang dikeluarkan dari gaji pokok pegawai tiap bulannya. Zakat pendapatan yaitu zakat yang dikeluarkan dari pendapatan bank. Zakat aset dikeluarkan dari aset bank tersebut.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas zakat pendapatan yang dikeluarkan pihak Bank Syariah Mandiri sebagaimana yang telah ditetapkan perhitungan zakat perusahaan didasarkan pada laporan keuangan dengan mengurangi kewajiban atas aktiva lancar atau dikurangi pembayaran utang dan kewajiban lainnya, zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% (2,5% dari laba sebelum pajak).⁸ Untuk mengetahui perhitungan dana zakat dan kinerja bank diperlukan adanya laporan keuangan secara umum yang sudah berlaku. Laporan keuangan menyajikan hal-hal penting dari perusahaan yang berupa kinerja keuangan bank. Dari kinerja keuangan tersebut dapat diketahui jumlah zakat yang dikeluarkan bank syariah.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun aspek penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.⁹

Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit sangat berhubungan dalam penentuan pembayaran zakat

⁷Wawancara dengan Ibu Della Silvia, *Customer Service* Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan, Senin 06 Maret 2017 pukul 12:57.

⁸Didin Hafidhuddin, *Zakat dan Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002), hlm. 101-102.

⁹Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 239.

perusahaan. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada pihak dalam maupun bagi pihak luar bank.

Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi fluktuasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga dapat berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Laporan keuangan menyajikan hal-hal penting dari pribadi perusahaan yang berupa laba, tetapi dari laba yang diperoleh perusahaan dialokasikan sebagai zakat. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu perusahaan.

Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio profitabilitas (ROA dan ROE), yang erat hubungannya dengan laba perusahaan. Karena zakat perusahaan berhubungan erat dengan laba perusahaan, apabila laba naik maka secara tidak langsung akan mempengaruhi zakat perusahaan yang akan dikeluarkan.

Return On Assest (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dengan nilai total asetnya.¹⁰ Sebaliknya, semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.¹¹ Rasio ini digunakan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan aset.¹² Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset manajemen yang menggambarkan efisiensi dan operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin menunjukkan efektifitas dalam menghasilkan laba dengan pemanfaatan modal sendiri, dan sebaliknya jika rasio ini rendah maka pengelolaan akan modal sendiri masih kurang. Jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam pembayaran angka zakat yang tinggi.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal yang menghasilkan keuntungan. Dari pandangan para pemilik, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan

¹⁰Hery Sutanto dan Kherul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

¹¹Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2010), hlm. 866.

¹²Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 243.

kepentingan kepemilikan mereka. Di Indonesia, BI menetapkan angka ROE diatas 12% agar suatu bank dapat dikatakan dalam kondisi sehat.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui kinerja keuangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat perusahaan. Dalam menghitung angka zakat perusahaan yaitu dengan mengetahui laba perusahaan yang diuraikan atau diukur melalui rasio profitabilitas (ROA dan ROE). Semakin tinggi nilai ROA dan ROE maka akan semakin tinggi angka zakat yang dikeluarkan perusahaan tersebut. Adapun indikator kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri

Tahun	Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	Zakat (dalam jutaan rupiah)
2008	I	2,05	51,61	1.728
2008	II	1,94	51,35	3.528
2008	III	1,91	48,78	5.415
2008	IV	1,83	46,21	7.102
2009	I	2,08	38,77	2.269
2009	II	2,00	38,21	4.464
2009	III	2,11	40,17	7.166
2009	IV	2,23	44,20	10.160
2010	I	2,04	53,10	2.978
2010	II	2,22	60,04	6.718
2010	III	2,30	64,83	10.891
2010	IV	2,21	63,58	14.218
2011	I	2,22	74,43	4.604
2011	II	2,12	68,22	9.085
2011	III	2,03	67,03	13.818
2011	IV	1,95	64,84	18.698
2012	I	2,17	66,56	6.511
2012	II	2,25	68,52	13.405
2012	III	2,22	68,43	19.947
2012	IV	2,25	68,09	27.428

¹³Mandala Manurung, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter: Kajian Konstektual Indonesia* (Jakarta: FEUI, 2004), hlm. 157.

2013	I	2,56	70,11	8.578
2013	II	1,79	50,30	12.341
2013	III	1,51	43,49	15.996
2013	IV	1,53	44,58	22.095
2014	I	1,77	53,86	6.736
2014	II	0,66	20,17	5.103
2014	III	0,80	24,64	9.327
2014	IV	0,17	4,82	2.744
2015	I	0,81	25,61	3.268
2015	II	0,55	5,48	4.596
2015	III	0,42	4,10	5.228
2015	IV	0,56	5,92	8.678
2016	I	0,56	5,61	2.502
2016	II	0,62	6,14	5.550
2016	III	0,60	5,98	8.141
2016	IV	0,59	5,81	10.867

Sumber: Publikasi Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan tabel 1.1 di atas ROA PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011 triwulan pertama sebesar 2,22% dan triwulan kedua sebesar 2,12% atau mengalami penurunan sebesar 0,80%. Pada tahun 2012 triwulan ketiga sebesar 2,22% dan triwulan keempat sebesar 2,25% atau meningkat sebesar 0,03%. Sedangkan pada tahun 2013 triwulan pertama sebesar 2,56% dan triwulan kedua sebesar 1,79% atau mengalami penurunan sebesar 0,77%. Pada tahun 2014 triwulan ketiga sebesar 0,80% dan triwulan keempat sebesar 0,17% atau mengalami penurunan sebesar 0,63%. Mengacu pada ROA tertinggi sebesar 2,56% pada tahun 2013 triwulan pertama. ROA terendah sebesar 0,17% pada tahun 2014 triwulan keempat.

Sementara ROE PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011 triwulan pertama sebesar 74,43% dan pada triwulan kedua sebesar 68,22% atau mengalami penurunan 6,21%. Pada tahun 2012 pada triwulan kedua sebesar 68,52% dan triwulan ketiga sebesar 68,43% atau mengalami penurunan sebesar

0,09%. Pada tahun 2013 triwulan pertama sebesar 70,11% dan triwulan kedua sebesar 50,30% atau mengalami penurunan 19,81%. Pada tahun 2014 triwulan ketiga sebesar 24,64% dan pada triwulan keempat sebesar 4,82% atau mengalami penurunan sebesar 19,82%. Mengacu pada ROE tertinggi sebesar 74,43% pada tahun 2011 triwulan pertama. ROE terendah sebesar 4,82% pada tahun 2014 triwulan keempat.

Fluktuasi yang terjadi pada ROA dan ROE tidak sama dengan zakat yang dikeluarkan BSM yang relatif mengalami peningkatan setiap triwulan. Dimana zakat BSM pada tahun 2011 triwulan kedua sebesar Rp 9.085 juta dan triwulan keempat sebesar Rp 18.698 juta atau meningkat sebesar Rp 9.613 juta. Tahun 2015 triwulan kedua sebesar Rp 4.596 juta dan pada triwulan keempat sebesar Rp 8.768 juta atau meningkat sebesar Rp 4.172 juta. Pembayaran zakat tertinggi BSM pada tahun 2012 triwulan keempat sebesar Rp 27.428 juta dan pembayaran zakat terendah pada tahun 2008 triwulan pertama sebesar Rp 1728 juta.

Peningkatan yang terjadi pada zakat BSM tidak sama dengan ROA dan ROE yang dimiliki PT. Bank Syariah Mandiri yang justru mengalami fluktuasi tahun 2008 sampai 2016. Sedangkan menurut Triyuwono, melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan.¹⁴ Berdasarkan teori tersebut seharusnya pada waktu ROA dan ROE meningkat maka zakat bank syariah akan meningkat karena pada posisi

¹⁴Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 141.

tersebut bank menunjukkan efektifitas dalam mencari laba. Teori ini tidak sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian Sri Zaitun menyatakan dalam penelitiannya:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan faktor-faktor *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Loan Deposit Ratio* (LDR), *current rasio* (CR), *Debt to Assets Ration* (DtAR) dan *Equity Multiflier* (EM) berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat, akan tetapi secara parsial hanya CR dan DtAR saja yang berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat.¹⁵

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh ROA dan ROE terhadap zakat. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. Bank Syariah Mandiri”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri, sebagai berikut:

1. ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan zakat dikeluarkan dari laba yang diperoleh oleh perusahaan.

¹⁵Sri Zaitun, *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia* (Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2001), hlm. 1.

2. ROE merupakan ukuran kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal yang menghasilkan keuntungan atau laba.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas agar tidak meluasnya pokok masalah yang akan dibahas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return On Assest* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2005-2014. Dimana zakat merupakan variabel terikat sedangkan ROA dan ROE merupakan variabel bebas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri?
3. Apakah ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE secara simultan terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan kemampuan zakat.

2. Bagi Akademik

Dapat menambah khasanah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah dilihat dari kemampuan zakat.

3. Bagi Bank Syariah

Dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja keuangan dan kinerja zakat perusahaan dilihat dari kemampuan membayar zakat.

G. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio yang digunakan merupakan rasio mengenai perubahan laba (rasio profitabilitas), dikarenakan hubungannya sangat erat dengan zakat.
2. Zakat adalah zakat yang harus dibayar dengan nilai 2,5% dari laba sebelum pajak yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Ringkasan definisi operasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Rumusan Variabel	Skala Pengukuran
Tingkat ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri. (X1)	ROA adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam memperoleh laba atas sjumlah aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Tingkat ROE pada PT. Bank Syariah Mandiri. (X2)	ROE merupakan ukuran kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal yang menghasilkan keuntungan atau laba.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Zakat (Y)	Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh <i>muzakki</i> (PT. Bank Syariah Mandiri).	2,5% dari laba sebelum pajak	Rasio

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, maka diklasifikasikan pembahasan untuk menghindari kekeliruan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan perlu dan pentingnya penulisan skripsi ini. Kemudian dikemukakan juga identifikasi masalah yaitu untuk menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya batasan masalah yaitu untuk menguraikan agar pembahasannya lebih terarah, selanjutnya rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk merumuskan masalah secara lugas dan jelas, serta untuk menyatakan target penelitian yang akan dicapai. Selanjutnya manfaat penelitian yaitu untuk menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Kemudian definisi operasional variabel yaitu untuk mendefinisikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Serta sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian yang dilakukan secara sistematis.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori yaitu teori tentang zakat, zakat perusahaan, laporan keuangan, profitabilitas, kinerja keuangan. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu dan peneliti juga menguraikan perbedaan dan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu. Kemudian kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel penelitian yang akan diselesaikan dan pemecahannya. Serta hipotesis

yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian berdasarkan landasan teori.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di PT. Bank Syariah Mandiri, kemudian jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Selanjutnya populasi dan sampel penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 36 data. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumenter, serta teknik analisa data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *SPSS* versi 22.

BAB IV merupakan hasil yang penelitian yang terdiri dari deskriptif data yaitu agar lebih jelas peneliti memberikan data berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya peneliti menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan *SPSS* 22,0, dan setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian tersebut.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Zakat

Secara etimologi zakat mempunyai makna pensucian, pertumbuhan, dan berkah. Sedangkan secara terminologi zakat adalah kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada *mustahiq* dengan beberapa syarat yang telah ditentukan.

Zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 pasal 1 Ayat 2 adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.¹

Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat (*mustahiq*). Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat.² Zakat terbagi menjadi dua: 1) zakat fitrah, adalah zakat yang diwajibkan kepada setiap muslim menjelang Idul Fitri pada bulan Ramadhan. Besar zakat yang harus dikeluarkan setara dengan 2,5 kg makanan pokok yang ada di daerah tersebut. 2) zakat harta, adalah zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu, mencakup

¹Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hlm. 407-408.

²Rizal Yaya, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 280.

hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi) yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri-sendiri.

2. Zakat Perusahaan

Zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para ahli fikih. Kewajiban zakat perusahaan hanya ditujukan kepada perusahaan yang dimiliki oleh muslim. Sehingga zakat ini tidak ditujukan pada harta perusahaan yang tidak dimiliki oleh muslim.

Para ulama kontemporer menganalogikan zakat perusahaan kepada zakat perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi, kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan *trading* atau perdagangan. Hal tersebut dikatakan oleh keputusan seminar I zakat di Kuwait, tanggal 3 April 1984 tentang zakat perusahaan.³

Zakat perusahaan harus dikeluarkan jika syarat berikut terpenuhi:

1. Kepemilikan dikuasai oleh muslim/muslimin
2. Bidang usaha harus halal
3. Aset perusahaan dapat dinilai
4. Aset perusahaan dapat berkembang
5. Minimal kekayaan perusahaan setara dengan 85 gram emas

Perusahaan sebagian besar tidak dikelola secara individual, akan tetapi dikelola secara bersama-sama dalam sebuah kelembagaan dan organisasi dengan manajemen modern, seperti dalam bentuk CV, PT, atau

³Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 295.

koperasi dan lain-lain. Jenis perusahaan pada umumnya mencakup tiga hal yang besar. *Pertama*, perusahaan yang menghasilkan produk- produk tertentu, contohnya perusahaan yang memproduksi sandang dan pangan, alat kosmetik, obat-obatan dan sebagainya. *Kedua*, perusahaan yang bergerak dibidang jasa, seperti perusahaan transportasi, perusahaan perhotelan dan sebagainya. *Ketiga*, perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, seperti lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Jika dikaitkan dengan kewajiban zakat, maka produk yang dihasilkannya harus halal dan dimiliki oleh orang-orang yang beragama Islam.⁴

Landasan hukum dalam kaitan kewajiban zakat perusahaan ini, terdapat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa di antara yang objek zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan.

Landasan hukum agama Islam kewajiban zakat pada perusahaan adalah nash-nash yang bersifat umum, seperti firman Allah SWT dalam Surah *At- Taubah* ayat 103 dan Surah *Al-Baqarah* ayat 276.

QS. *At- Taubah* ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ

صَلَاتِكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk

⁴Didin Hafidhuddin, *Op. Cit.*, hlm. 99.

mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.⁵

QS. *Al-Baqarah* ayat 276.

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَاَ وَيُزِيلُ الْبُورَ وَيُرِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ٢٧٦

Artinya: Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.⁶

Berdasarkan ayat di atas dapat diambil isi kandungan yang mewajibkan setiap harta dan hasil usaha untuk dikeluarkan zakatnya dan peranan zakat sebagai instrumen untuk mewujudkan keadilan antara sesama pelaku usaha dengan bentuk intervensi pemerintah secara langsung, yaitu berupa pengenaan zakat terhadap setiap usaha ekonomi diperkuat dengan Undang-undang zakat. Operasi perusahaan yang positif akan mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan dan berapa besarnya zakat yang akan dikeluarkan.

3. Nisab Zakat dan Perhitungan zakat Perusahaan

Zakat perusahaan pada umumnya dianalogikan pada zakat perdagangan hal tersebut sesuai dengan pendapat Mukhtar Zakat Internasional, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan *trading* atau perdagangan. Oleh karena itu, secara umum pola pembayaran dan perhitungan zakat

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 1998), hlm. 204

⁶*Ibid.*, hlm. 48

perusahaan adalah sama dengan zakat perdagangan. Demikian nishabnya adalah 85 gram emas murni, perhitungan zakat perusahaan didasarkan pada laporan keuangan (neraca) dengan mengurangi kewajiban atas aktiva lancar atau dikurangi pembayaran utang dan kewajiban lainnya, zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% oleh perusahaan.⁷

AAOFI (*The Accountin and Auditing Organization For Islamic Financial Institution*) merumuskan standar zakat untuk institusi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Model Aktiva Bersih (*Net Asset*), subjek zakat pada metode aktiva bersih terdiri dari: kas dan setara kas, piutang bersih (total piutang dikurangi piutang ragu), aktiva yang diperdagangkan, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan salam dan *istisna*.
2. Metode Dana Investasi Bersih (*Net Invested Fun*), subjek zakat pada metode dana investasi bersih sebagai berikut: modal disetor, cadangan yang tidak dikurangkan aktiva, laba ditahan termasuk laba ditahan yang digunakan sebagai cadangan, laba bersih yang belum dibagikan, komponen pengurangnya adalah: aktiva tetap bersih, investasi yang tidak digunakan dalam perdagangan misalnya gedung yang disewakan, kerugian yang ditanggung selama 1 periode.⁸

⁷Didin Hafidhuddin, *Op. Cit.*, hlm. 101-102.

⁸Sri Nurhayati, *Op. Cit.*, hlm. 296.

4. Laporan Keuangan Perbankan Syariah

Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.⁹Tujuan laporan keuangan pada sektor perbankan syariah adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan aktivitas operasi perbankan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.¹⁰

Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS) paragraf 30, dinyatakan bahwa tujuan laporan keuangan syariah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
2. Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah serta informasi aset, kewajiban, pendapatan, dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana perolehan dan penggunaannya.
3. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak
4. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana *syirkah* temporer dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban (*obligation*) fungsi sosial entitas

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 7.

¹⁰Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 119.

syariah, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf.¹¹

Sesuai dengan karakteristiknya, laporan keuangan entitas syariah antara lain meliputi komponen-komponen berikut ini:

1. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial. Komponen ini meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
2. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial. Komponen ini meliputi laporan sumber dan dana penggunaan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
3. Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.¹²

Laporan keuangan bank syariah yang lengkap (PSAK 101) terdiri atas:

1. Neraca yaitu yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan Laba Rugi yaitu yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Laporan Arus Kas yaitu yang menggambarkan arus kas perusahaan selama satu periode tertentu.
4. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana yaitu yang menggambarkan sumber dan pengeluaran dana perusahaan selama satu periode.

¹¹Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 27.

¹²Rizal Yaya, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 77.

5. Laporan Kegiatan Keuangan yaitu dalam laporan ini dicantumkan semua transaksi dan kejadian perusahaan yang mempunyai konsekuensi kas.
6. Catatan atas Laporan Keuangan merupakan penjelasan lebih rinci dari laporan keuangan.¹³

5. Kinerja Keuangan Bank Syariah

Kinerja adalah suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, ideologi maupun sumber daya manusia. Berdasarkan apa yang dinyatakan di atas, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.

Penggunaan rasio-rasio keuangan sebagai variabel adalah salah satu metode untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan terutama yang bergerak dalam sektor keuangan, baik yang sudah *go publik* maupun yang belum demikian pula halnya pada bank syariah. Dalam laporan keuangan syariah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan terkait yang ditetapkan oleh otoritas perbankan. Rasio-rasio yang digunakan pada bank syariah pada umumnya sama dengan yang digunakan bank konvensional. Banyak peneliti

¹³Sofyan Syafri Harahap, Akuntansi Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 39-40.

menggunakan rasio keuangan yang dikategorikan dalam beberapa kategori seperti rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, efisiensi usaha dan rasio komitmen kepada masyarakat untuk kondisi kinerja keuangan perusahaan. Zakat adalah salah satu komitmen perusahaan kepada masyarakat sehingga besarnya komitmen perusahaan tergantung juga kepada besarnya kapasitas perusahaan.¹⁴

Menurut Triyuwono, melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan.¹⁵ Organisasi bisnis Islam tidak lagi berorientasi pada laba atau berorientasi pada pemegang saham tetapi berorientasi pada zakat. Dengan orientasi zakat, perusahaan berusaha untuk mencapai “angka” pembayaran zakat yang tinggi. Dengan demikian, laba berarti tidak lagi menjadi ukuran kinerja (*performance*) perusahaan, tapi sebaliknya zakat menjadi ukuran kinerja keuangan perusahaan.¹⁶ Bank syariah harus mengeluarkan dan mengatministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakatnya. Untuk mengetahui zakat bank syariah, terlebih dahulu harus mengetahui kinerja keuangan bank syariah melalui rasio yang berlaku secara umum, setelah itu baru dapat menghitung dana zakat bank syariah.

¹⁴Sri Zaitun, *Op. Cit.*, hlm. 15.

¹⁵Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 141

¹⁶Iwan Triyuwono, *Perspektif, Metodologi, dan Teori: Akuntansi Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 347.

6. Analisis Rasio Keuangan Bank Syariah

Analisis rasio adalah salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam arti relatif atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dan angka yang lain dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perbankan berguna sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran ataupun kemajuan (pertumbuhan) kondisi keuangan perusahaan.¹⁷

Menurut James C Van Horne rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.¹⁸

Dalam praktiknya, analisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antarlaporan, yaitu membandingkan angka-angka dari sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun dilaporan laba rugi.

Rasio-rasio yang digunakan pada bank syariah sama dengan rasio-rasio yang digunakan bank konvensional pada umumnya, di bawah ini rasio-

¹⁷Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 340.

¹⁸Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 104.

rasio keuangan perbankan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan perbankan yaitu:¹⁹

- a. Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio solvabilitas yaitu bertujuan untuk mengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitasnya.
- c. Rasio profitabilitas yaitu bertujuan untuk mengukur efektifitas bank dalam mencapai tujuannya.

Pada penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

7. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.²⁰ Ada dua rasio yang biasanya dipakai untuk mengukur kinerja bank yaitu, *Return On Assest* (ROA) dan *ReturnOnEquity* (ROE) yang akan diuraikan penulis sebagai bahan penelitian di bawah ini:

1. *Return On Assets* (ROA)

a. Pengertian *ReturnOnAssets* (ROA)

Menurut Kasmir *Return On Assets* (ROA) adalah: “Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, rasio ini menunjukkan efektifitas manajemen dalam

¹⁹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm . 310.

²⁰Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* cet. 1 (Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 185.

mengelola investasinya.²¹ Sedangkan Menurut Herry Sutanto dan Khaerul Umam Return adalah: “Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.²²

Jadi ROA merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar ROA suatu bank, maka akan semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan aset. Laba yang tinggi akan meningkatkan kemampuan bank dalam membayar zakatnya. Rasio ROA dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:²³

Kinerja keuangan dari sisi manajemen, mengharapakan laba bersih sebelum pajak yang tinggi karena semakin tinggi laba suatu perusahaan maka semakin *flexible* perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Sehingga laba sebelum pajak bank akan meningkat apabila kinerja keuangan bank juga meningkat, dengan meningkatnya kinerja keuangan secara tidak langsung juga meningkatkan kemampuan bank dalam membayar zakat.

²¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 202.

²²Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370

²³Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 118.

b. Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

Rumus untuk mencari *ReturnOnAssets* (ROA) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

c. Unsur-unsur *Return On Assets* (ROA)

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, bahwa *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. Berdasarkan hal tersebut ROA terdiri dari dua faktor yang mempengaruhi, yaitu laba (*profit*) dan aktiva (*assets*).

1) Laba (*profit*) adalah kelebihan pendapatan atas beban dan kerugian yang terkait dalam operasi perusahaan pada suatu periode tertentu.²⁴

2) Aktiva (*Assets*) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik berupa uang maupun benda lain yang dapat dinilai dengan uang ataupun yang tidak berwujud secara nyata, seperti hak paten, suatu objek atau tuntutan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemiliknya.²⁵

Besarnya ROA akan berubah kalau ada *profit* atau *assets*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROA. Usaha

²⁴Nurul Oktima, Kamus Ekonomi (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 175.

²⁵Ibid., hlm.6.

mempertinggi nilai ROA dengan memperbesar *profit* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha mempertinggi nilai ROA dengan memperbesar *assets* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagi aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

d. Penyebab Perubahan Rasio *Return On Assets* (ROA)

Menurut Mulyono dan Enderayanti, perubahan rasio ROA dapat disebabkan antara lain:²⁶

- 1) Lebih banyak aset yang digunakan, hingga mengubah operating income dalam skala yang lebih besar.
- 2) Adanya kemampuan manajemen untuk mengalihkan portofolio/surat sejenis yang menghasilkan *income* yang lebih tinggi.
- 3) Adanya kenaikan tingkat bunga secara umum.
- 4) Adanya pemamfaatan aset-aset yang semula tidak produktif menjadi aset produktif

2. *Return On Equity* (ROE)

a. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi

²⁶Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 346

rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.²⁷

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan, ROE merupakan perbandingan laba dengan modal sendiri, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba. ROE merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode tertentu.

ROE merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham, dimana perkembangan mengenai ROE merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Upaya manajemen keuangan dalam menghasilkan laba membutuhkan ketersediaan dana yang cukup, sehingga dibutuhkan dana dari para investor. Untuk menarik para investor maka bank harus mengupayakan tercapainya kinerja yang baik khususnya dalam

²⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 204.

pemanfaatan modal. Semakin baiknya kinerja bank dalam pemanfaatan modal maka akan meningkatkan laba bank.

b. Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Rumus untuk mencari *ReturnOnEquity* (ROE) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{penghasilan bersih}}{\text{modal pemilik}} \times 100\%$$

c. Tujuan *Return Ons Equity* (ROE)

Adapun tujuan penggunaan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.²⁸

d. Manfaat *Return On Equity* (ROE)

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

²⁸Ibid., hlm. 197.

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 4) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²⁹

e. Keunggulan *Return On Equity* (ROE)

Adapun keunggulan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

- 1) ROE menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.
- 2) ROE memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya didalamnya menghasilkan keuntungan.
- 3) Analisa ROE dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.³⁰

f. Kelemahan *Return On Equity* (ROE)

Adapun kelemahan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

- 1) ROE tidak mempertimbangkan biaya ekuitas saham.
- 2) Manajemen juga cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.

²⁹Iwan Triyuwono, *Op. Cit.*, hlm. 198.

³⁰*Ibid.*, hlm. 199.

3) ROE tidak mempertimbangkan jumlah modal yang diinvestasikan.

8. Konsep Hubungan ROA, ROE dan Zakat

Irman Firmansyah dan Aam S. Rusydiana:³¹

ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset dalam suatu periode. Kaitannya dengan pengeluaran zakat dilihat dari konsep bisnis adalah dengan kinerja keuangan yang baik maka bank akan cenderung mengeluarkan zakat sesuai dengan agama dan ketentuan undang-undang. Berdasarkan hasil uji determinasi nilai adjust R square sebesar 0,956 yang artinya bahwa variabel-variabel independen (ROA dan ukuran perusahaan) sebesar 95,6% sedangkan sisanya sebesar 4,4% dijelaskan oleh faktor lain yang belum diteliti. Berdasarkan uji statistik F dengan nilai F hitung sebesar 79,896 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan kurang dari α (5%), artinya model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel zakat. Sementara dengan analisis MRA memiliki nilai signifikansi variabel moderasi sebesar 0,01 dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa ukuran perusahaan signifikan memoderasi antara pengaruh ROA terhadap zakat.

Ichwan Sidik dan Reskino:³²

Kinerja (ROE) diukur menggunakan persentase laba sebelum zakat dan pajak tahun berjalan dibagi dengan total ekuitas tahun sebelumnya, kemudian membandingkannya dengan ROE rata-rata seluruh bank. Zakat diukur dengan menggunakan data zakat yang dibayarkan perusahaan, yang umumnya pada bank syariah zakat perusahaan diungkapkan pada laporan laba rugi. Zakat dihitung pada porsi 2,5% dari laba sebelum pajak tahun berjalan. Ketepatan model dalam memprediksi pengaruh variabel independen (zakat) terhadap variabel dependen (ROE) dilihat melalui hasil uji regresi logistik ketepatan prediksi dari pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 72,5%. Artinya, nilai signifikansi yang nanti akan didapat dari model ini akan memiliki nilai keakuratan prediksi sebesar 72,5%. Berdasarkan nilai Nagelkerke R Square, koefisien

³¹Imam Firmansyah dan Aam S. Rusydiana, *Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi* (Jurnal Liquidity, Vol. 2, No. 2, 2013), hlm. 115.

³²Ichwan Sidik dan Reskino, *Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap Reputasi dan Kinerja* (Lampung, 2016), hlm. 13-14.

determinasi dari model kedua adalah sebesar 0,333 atau 33,3%. Artinya, hanya sebesar 33,3% variansi dari kinerja perusahaan yang dapat dijelaskan oleh zakat yang dibayar dan ICSR yang diungkapkan oleh perusahaan. Berdasarkan nilai Beta (B) zakat memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja perusahaan, dibuktikan dengan nilai Beta (B) yang bernilai positif. Berdasarkan nilai signifikansi (sig.) zakat juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (sig. 0,036 < 0,05). Artinya zakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
Khoirul Ikhwan/2000 (Tesis, Universitas Diponegoro Semarang).	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Zakat pada Lembaga Keuangan Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersamaan maupun sendiri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap dana zakat. Variabel nilai kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap dana zakat.	penelitian ini meneliti zakat pada Lembaga Keuangan Syariah termasuk BMT. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dilihat dari sisi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kesehatan kinerja keuangan secara menyeluruh.	Persamaan penelitian penulis dengan peneliti pertama adalah menggunakan variabel devenden yang sama yaitu kemampuan zakat.
Sri Zaitun/2001 (Tesis, Universitas Diponegoro Semarang).	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan faktor-faktor ROA, ROE, LDR, CR, DtAR dan EM berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat, akan tetapi secara parsial hanya	Dalam tesis saudara Sri Zaitun menggunakan enam variabel independen serta memiliki objek penelitian yang berbeda.	Persamaan penelitian penulis dengan saudara Sri Zaitun adalah menggunakan independen yang sama yaitu zakat Bank Umum Syariah.

		CR dan DtAR saja yang berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat.		
Ahmad Nurul Muammar/2010 (Skripsi, IAIN Walisongo Semarang).	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mega Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang di ukur dengan ROA dan ROE secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat.	Penelitian ini dilakukan pada dua objek yaitu PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bang Mega Syariah. Sedangkan penelitian kedua dilakukan pada satu tempat penelitian saja yaitu PT. Bank Syariah Mandiri.	persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan regresi berganda dan memiliki variabel independen yang sama yaitu ROA dan ROE.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori terhubungkan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.³³ Baiknya kinerja keuangan bank akan menyebabkan meningkatnya angka pembayaran zakat bank syariah. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh laba. Kinerja keuangan yang erat hubungannya dengan laba yaitu rasio profitabilitas. Dalam mengukur rasio profitabilitas digolongkan menjadi dua yaitu rasio ROA dan ROE.

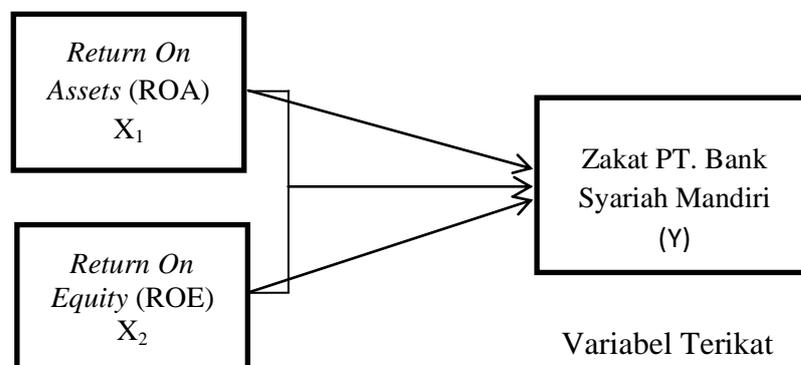
Meningkatnya rasio ROA akan menyebabkan peningkatan pada pembayaran zakat bank. Hal ini dikarenakan rasio ROA merupakan ukuran kemampuan bank dalam menghasilkan laba, sedangkan zakat dikeluarkan 2,5% dari laba sebelum pajak. Semakin besar laba yang dihasilkan maka akan semakin besar zakat yang dikeluarkan bank syariah.

³³Murti Sumami & Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 27.

Sedangkan peningkatan pada rasio ROE akan menambah jumlah modal bagi bank syariah. Sehingga bank mampu melakukan operasionalnya dalam memperoleh laba. Apabila terjadi peningkatan pada ROE akan meningkatkan persentase keuntungan bagi pihak investor, hal ini akan menarik para investor untuk menanam modalnya. Dari modal tersebut bank syariah dapat meningkatkan operasionalnya dalam memperoleh laba yang akan berpengaruh terhadap pembayaran zakat bank syariah.

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dan hukumnya. Sebagai salah satu lembaga keuangan yang berbasis Islam sudah menjadi kewajiban PT. Bank Syariah Mandiri dalam mengeluarkan zakat apabila sudah memenuhi syarat. Zakat PT. Bank Syariah Mandiri mengalami perkembangan yang tidak stabil. Hal ini karena dipengaruhi banyak faktor. Sekian banyak faktor, beberapa faktor yang diduga berpengaruh adalah ROA dan ROE.

Berdasarkan pada pengembangan model penelitian di atas, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan pada bagan sebagai berikut:



Variabel Bebas

Gambar Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian.³⁴ Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas maka dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. H_{01} : ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri.
2. H_{a1} : ROA berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri.
3. H_{02} : ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri.
4. H_{a2} : ROE berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri.
5. H_{03} : Tidak terdapat pengaruh ROA dan ROE secara simultan terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri.
6. H_{a3} : Terdapat pengaruh ROA dan ROE secara simultan terhadap kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri.

³⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 76.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri secara umum dengan mengakses situs resmi Bank Syariah Mandiri yaitu www.syariahamandiri.co.id. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian diperkirakan selama kurang lebih delapan bulan dari bulan September 2016 sampai dengan Mei 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹ Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diuji dan atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

²Nachrowi Djalal, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap kelompok entitas lengkap yang mempunyai kesamaan dalam kareteristik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulanan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2005 sampai pada tahun 2017.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representif.³Adapun sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri ROA, ROE dan zakat tahun 2008-2016 dengan jumlah sampel sebanyak 36.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Subjek yang diambil sebagai sampel dianggap dapat menggambarkan (menjawab) apa yang menjadi tujuan dan permasalahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya.⁴ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia. Data dapat diperoleh

³Morrison, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 109.

⁴Jonathan Sarwono & Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hlm. 153.

dari laporan keuangan berdasarkan *time series* periodisasi mencakup data neraca per Triwulanan dari tahun 2008 sampai 2016 pada Bank Syariah Mandiri yang diakses dari *website* resmi Bank Syariah Mandiri yaitu *www.syariahamandiri.co.id*, alternatif *website* lainnya dapat dilihat dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.⁵

Penggunaan metode statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diantaranya dilihat dari rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Analisa ini mendeskripsikan data sampel yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum. Teknik analisis kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan atau gambar.⁶

⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 36.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

Variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independen dan zakat sebagai variabel dependen. Analisis atau interpretasi dari hasil data penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya.⁷

2. Uji Normalitas Data

Uji normalis adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁸

Uji normalis yang digunakan adalah metode uji *One Sample Kolmogrow Smirnov*. Persyaratan data disebut normal dengan melihat nilai absolute. Jika nilai absolute lebih dari 0,05, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau probabilitas $p > 0,05$.⁹

Uji normalitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya,

⁷Muhammad, *Op. Cit*, hlm. 200.

⁸Duwi Priyatno, *SPSS 2: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 90.

⁹Triton Prawira Budi, *SPSS 13,0 Terapan* (Yogyakarta: CV. Andi, 2006), hlm. 79

jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.¹⁰

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Scatter Plot*, asumsi linieritas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk satu pola tertentu (acak).¹¹

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan pengujian persyarat analisis regresi dalam statistik parametrik. Karena dalam penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis harus berbentuk distribusi normal.¹² Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi yang dilakukan terbebas dari adanya gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak

¹⁰*Op. Cit.*, hlm. 91.

¹¹Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 76.

¹²Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 75.

terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas.¹³ Metode uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1.¹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵ Uji heteroskedastisitas dengan cara menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁶

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Ukuran dalam menentukan ada

¹³Duwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm. 99.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 103.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 108.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 115.

tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (uji D-W) dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2.¹⁷

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.¹⁸

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:¹⁹

$$\boxed{Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2} \quad \text{atau} \quad \boxed{\text{Zakat} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{ROE}}$$

Keterangan:

- Zakat : Nilai prediksi variabel dependen (zakat)
- α : Konstanta, yaitu nilai Y' jika X_1 dan $X_2 = 0$
- $\beta_1 \beta_2$: koefisien regresi linier berganda, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X_1 dan X_2
- ROA : *Return On Assets*
- ROE : *Return On Equity*

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

¹⁷Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 111.

¹⁸*Ibid.*, hlm 148.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 160.

Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi Y secara bersama-sama adalah 100%. Jadi, seluruh variasi disebabkan oleh X_1 dan X_2 , tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y .²⁰

7. Uji Koefisien Regresi secara parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:²¹

- a. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

8. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen. Kriteria Pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²²

²⁰Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 130.

²¹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161-162

²²*Ibid.*, hlm. 158-159.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri

Pada tahun 1997, terjadi krisis moneter dan perekonomian nasional yang disusul dengan krisis politik nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.¹

Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.²

PT Bank Susila Bakti (PT Bank Susila Bakti) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997 - 1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik.³

¹<http://www.syariah.mandiri.co.id/tentang/profil-perusahaan>, diakses pada hari Jumat tanggal 24 Maret 2017 pukul 15:25 WIB.

²*Ibid.*

³*Ibid.*

Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, BankExim dan Bapindo) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT Bank Mandiri (Persero).⁴

PT Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT Bank Susila Baktimenjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang namaPT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris: Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris: Sutjipto, SH nama PT Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT Bank Syariah Mandiri.⁵

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan ijin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Mandiri.⁶

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid.*

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT Bank Susila Bakti dan Manajemen PT Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT Bank Mandiri (Persero).⁷

PT Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.⁸

B. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

Dalam menjalankan usahanya, PT. Bank Syariah Mandiri memiliki visi dan misi yaitu:

1. Visi

Visi PT. Bank Syariah Mandiri adalah “Bank Syariah Terdepan dan Modern”. Bank syariah terdepan yang berarti: menjadi bank syariah yang selalu unggul diantara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumen, micro, SME, comercial* dan *corporate*. Sedangkan, Bank syariah modern yang berarti: menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.⁹

2. Misi

Adapun misi PT. Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.*

⁹<http://www.syariahmandiri.co.id/tentang/visi-misi>, diakses pada hari Jumat tanggal 24 Maret 2017 pukul 15:46 WIB.

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.¹⁰

C. Deskriptif Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 36 data berdasarkan data laporan keuangan triwulanan yang dimulai pada triwulanan I tahun 2008 sampai dengan triwulanan ke IV tahun 2016. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Berikut adalah data laporan keuangan yang digunakan pada penelitian:

1. Data Zakat

Data variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri. Bersumber dari laporan keuangan Triwulanan Bank Syariah Mandiri periode 2008 – 2016. Data zakat yang harus dibayar dengan nilai 2,5% dari laba sebelum pajak, zakat terhadap total modal karena ROA dan ROE berkaitan erat dengan Laba. Pembayaran zakat setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

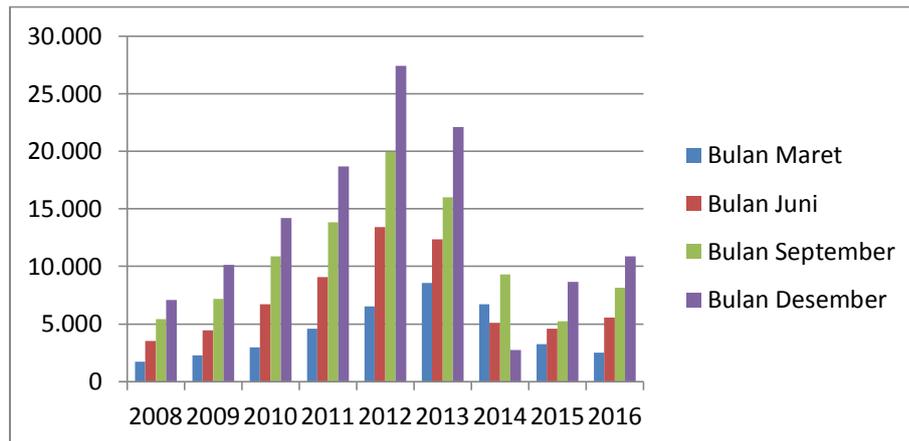
¹⁰*Ibid.*

Tabel 4.1
Zakat PT. Bank Syariah Mandiri
Maret 2008-Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	Bulan				JUMLAH
	Maret	Juni	September	Desember	
2008	1.728	3.528	5.415	7.102	17.773
2009	2.269	4.464	7.166	10.160	24.059
2010	2.978	6.718	10.891	14.218	34.805
2011	4.604	9.085	13.818	18.698	46.205
2012	6.511	13.405	19.947	27.428	67.291
2013	8.578	12.341	15.996	22.095	59.010
2014	6.736	5.103	9.327	2.744	23.910
2015	3268	4.596	5.228	8.678	21.770
2016	2.502	5.550	8.141	10.867	27.060

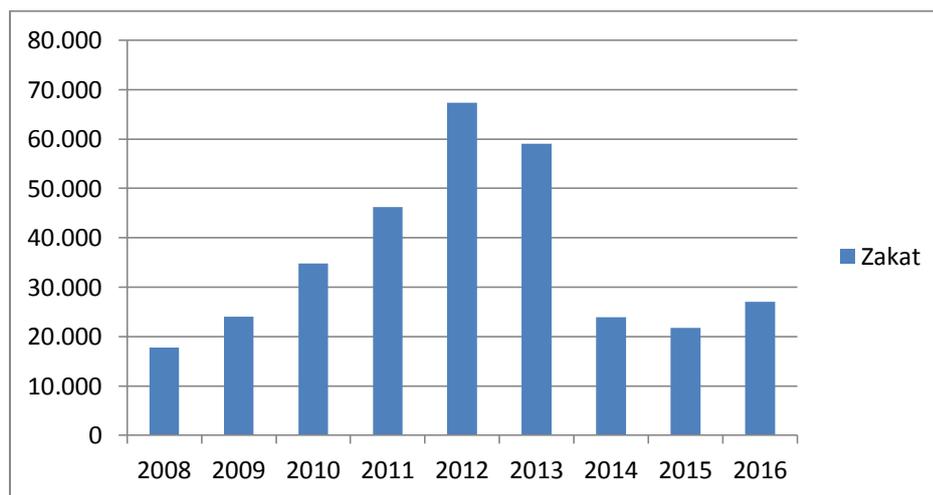
Sumber: Publikasi Laporan Keuangan PT.Bank Syariah Mandiri (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa zakat PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) dari triwulan ke triwulan mengalami fluktuasi. Peningkatan membayar zakat BSM hampir terjadi setiap triwulan. Peningkatan terbesar zakat pada Desember 2012 sebesar Rp 22.095 juta yang mana pada September 2012 sebesar Rp. 19.947 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 7.481 juta. Sedangkan penurunan zakat BSM terjadi pada Desember 2014 sebesar Rp. 2.744 juta yang mana pada bulan September 2014 sebesar Rp 9.327 atau mengalami penurunan sebesar Rp 6.583 juta. Untuk lebih jelas melihat perkembangan membayar zakat BSM, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1: Grafik Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Maret 2008-Desember 2016

Berdasarkan grafik 4.1 dapat dilihat zakat BSM mengalami fluktuasi dimana peningkatan membayar zakat PT. Bank Syariah Mandiri hampir terjadi setiap triwulannya. Untuk melihat lebih jelas jumlah membayar zakat BSM pada tahun 2008-2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.2: Grafik membayar Zakar PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2016

Berdasarkan grafik 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa zakat BSM mengalami peningkatan pada tahun 2008 sampai tahun 2012. Sedangkan

pada tahun sampai tahun 2016 cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2008 pembayaran zakat yang dilakukan BSM sebesar Rp 17.773 juta dan pada tahun 2009 sebesar Rp 24.059 juta mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2010 zakat BSM sebesar Rp 34.805 juta dan pada tahun 2011 sebesar Rp 406.205 juta, serta pada tahun 2012 jumlah membayar zakat BSM sebesar Rp 67.291 juta dimana pada periode ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 zakat BSM mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan jumlah pembayaran zakat sebesar Rp 59.010 juta dan pada tahun 2014 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 23.910 juta. Seterusnya, pembayaran zakat BSM pada tahun 2015 sebesar Rp 21.770 juta dan pada tahun 2016 sebesar Rp 27.060 juta dimana pada tahun ini kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

2. ROA (*Return On Assets*)

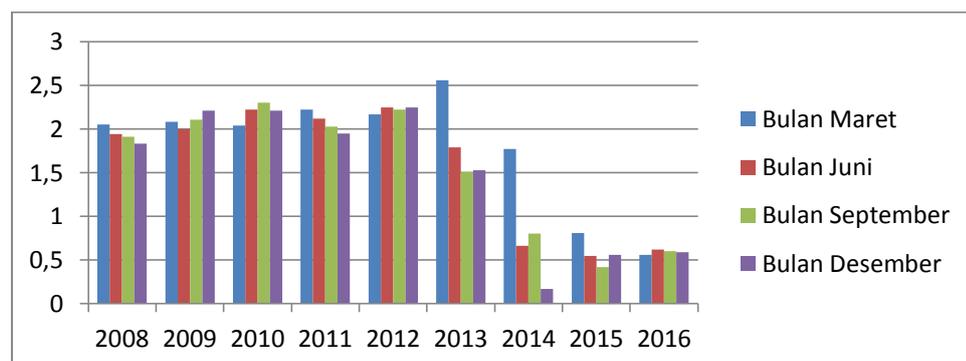
ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibanding dengan nilai total asetnya. Data variabel independen yang pertama dari dalam penelitian ini adalah ROA. Bersumber dari laporan keuangan Triwulanan Bank Syariah Mandiri 2008 – 2016. Data ROA diperoleh dengan cara menghitung laba bersih sebelum pajak terhadap total aktiva. Perkembangan ROA setiap tahun mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Return On Assets
Maret 2008-Desember 2016

TAHUN	Bulan				JUMLAH
	Maret	Juni	September	Desember	
2008	2,05	1,94	1,91	1,83	7,73
2009	2,08	2,00	2,11	2,21	8,40
2010	2,04	2,22	2,30	2,21	8,77
2011	2,22	2,12	2,03	1,95	8,32
2012	2,17	2,25	2,22	2,25	8,89
2013	2,56	1,79	1,51	1,53	7,39
2014	1,77	0,66	0,80	0,17	3,40
2015	0,81	0,55	0,42	0,56	2,34
2016	0,56	0,62	0,60	0,59	2,37

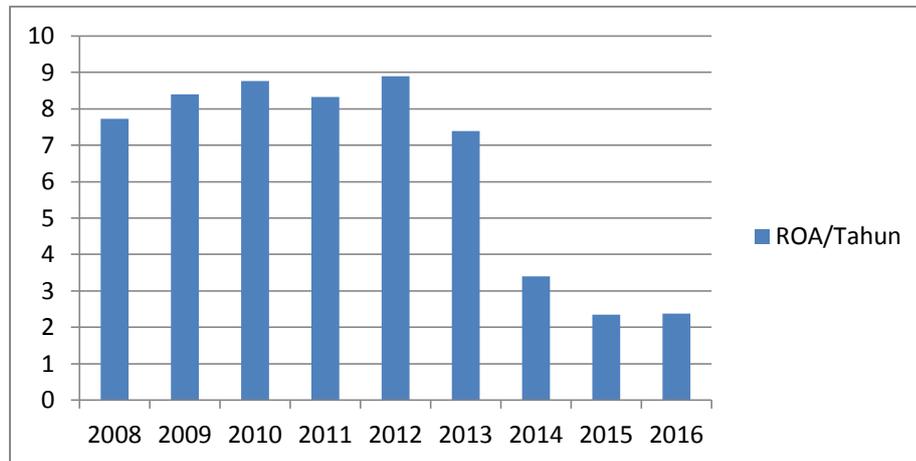
Sumber: Publikasi Laporan Keuangan PT.Bank Syariah Mandiri (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa ROA dari triwulan ke triwulan mengalami fluktuasi. Peningkatan ROA terjadi pada Maret 2013 sebesar 2,56%. Sedangkan pada triwulan sebelumnya yaitu pada Desember 2012 ROA sebesar 2,25%. Sementara penurunan ROA terjadi pada Desember 2014 sebesar 0,17%. Sedangkan pada September 2014 sebesar 0,80. Untuk lebih jelas melihat perkembangan ROA, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3: Grafik Return On Assets Maret 2008-Desember 2016

Berdasarkan grafik 4.3 di atas dapat dilihat bahwa ROA dari Maret 2008 sampai Desember 2016 terus mengalami peningkatan dan penurunan. Untuk melihat jumlah ROA dari tahun 2008-2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.4: Grafik *Return On Assets* Tahun 2008-2016

Berdasarkan grafik 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa ROA mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun 2008 sampai 2016. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2008 ROA sebesar 7,73% sedangkan tahun 2009 ROA sebesar 8,4%. ROA tahun 2010 sebesar 8,77% dan pada tahun 2011 ROA sebesar 8,32%. ROA tahun 2012 sebesar 8,89% dan ROA tahun 2013 sebesar 7,39%. Selanjutnya, ROA tahun 2014 sebesar 3,4% dan ROA pada tahun 2015 sebesar 2,34 %, serta pada tahun 2016 ROA sebesar 2,37%.

3. ROE (*Return On Equity*)

Data variabel independen yang kedua dalam penelitian ini adalah ROE. Bersumber dari laporan keuangan Triwulanan Bank Syariah Mandiri periode 2008–2016. Data ROE diperoleh dengan cara menghitung laba

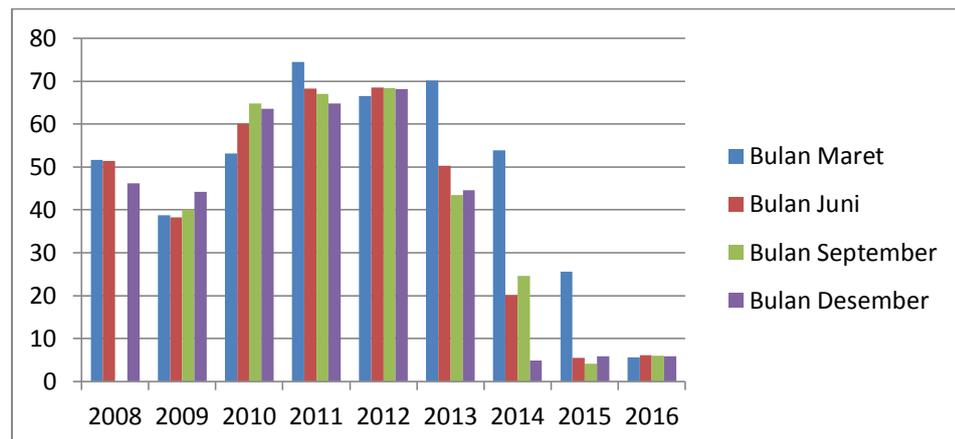
bersih setelah pajak terhadap total modal. Bank Syariah Mandiri dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Return On Equity
Maret 2008-Desember 2016

TAHUN	Bulan				JUMLAH
	Maret	Juni	September	Desember	
2008	51,61	51,35	4,8,78	46,21	149,17
2009	38,77	38,21	40,17	44,2	161,35
2010	53,1	60,04	64,83	63,58	241,55
2011	74,43	68,22	67,03	64,84	274,52
2012	66,56	68,52	68,43	68,09	271,6
2013	70,11	50,3	43,49	44,58	208,48
2014	53,86	20,17	24,64	4,82	103,49
2015	25,61	5,48	4,1	5,92	41,11
2016	5,61	6,14	5,98	5,81	23,54

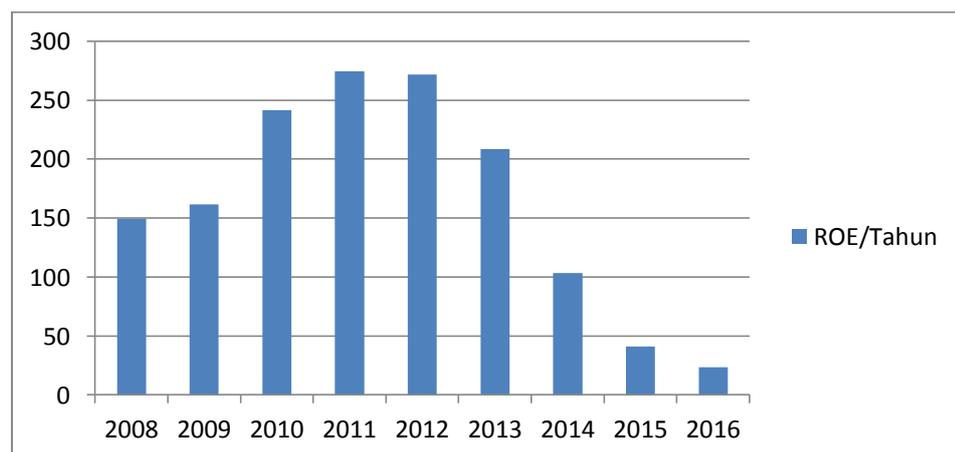
Sumber: Publikasi Laporan Keuangan PT.Bank Syariah Mandiri (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa ROE dari triwulan ke triwulan mengalami fluktuasi. Peningkatan ROE terjadi pada Maret 2011 sebesar 74,43%. Sedangkan pada triwulan sebelumnya yaitu pada Desember 2010 ROA sebesar 63,58%. Sementara penurunan ROA terjadi pada September 2015 sebesar 4,1%. Sedangkan pada Juni 201 sebesar 5,48%. Untuk lebih jelas melihat perkembangan ROE, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.5: Grafik *Return On Equity* Maret 2008-Desember 2016

Berdasarkan grafik 4.5 di atas dapat dilihat ROE dari bulan Maret 2008 sampai Desember 2016 mengalami perkembangan yang tidak stabil. Untuk melihat jumlah ROE dari tahun 2008-2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.6: Grafik *Return On Equity* Tahun 2008-2016

Berdasarkan grafik 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa ROE mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun 2008 sampai 2016. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2008 ROE sebesar 149,17% sedangkan tahun 2009 ROE sebesar 161,35%. ROE tahun 2010 sebesar 241,55% dan pada tahun 2011

ROE sebesar 274,52% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. ROE tahun 2012 sebesar 271,6% dan ROE tahun 2013 sebesar 208,48%. Selanjutnya, ROE tahun 2014 sebesar 103,49% dan ROE pada tahun 2015 sebesar 41,11 %, serta pada tahun 2016 ROE sebesar 23,54% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

D. Hasil Analisis

Data yang diperoleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data diubah ke dalam bentuk Ln (Logaritma Natural) untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan PT. Bank Syariah Mandiri dari situs resmi Bank Syariah Mandiri yaitu *www.syariahamandiri.co.id*, dari laporan tersebut peneliti menggunakan periode selama 9 tahun. Adapun sampel tersebut yaitu ROA, ROE, dan zakat dari tahun 2008 sampai 2016. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	,17	2,56	1,6008	,72313
ROE	36	4,10	74,43	42,3219	23,90941
ZAKAT	36	16,67	19,43	18,0933	,68049
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa rata-rata ROA adalah 1,6008, rata-rata ROE 42,3219, dan rata-rata zakat 18,0933. Untuk nilai minimum ROA sebesar 0,17, nilai minimum ROE sebesar 4,10, dan nilai minimum zakat sebesar 16,67. Untuk nilai maksimum ROA sebesar 2,56, maksimum ROE sebesar 74,43, dan maksimum zakat sebesar 19,43. Standar deviasi ROA sebesar 0,72313, standar deviasi ROE sebesar 23,9094, dan standar deviasi zakat sebesar 0,68049.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalis yang digunakan adalah metode uji *One Sample Kolmogrow Smirnov* dan metode dan metode grafik. Uji *One Sample Kolmogrow Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas variabel ROA, ROE, dan zakat dengan metode Komolgorov-Smirnov.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

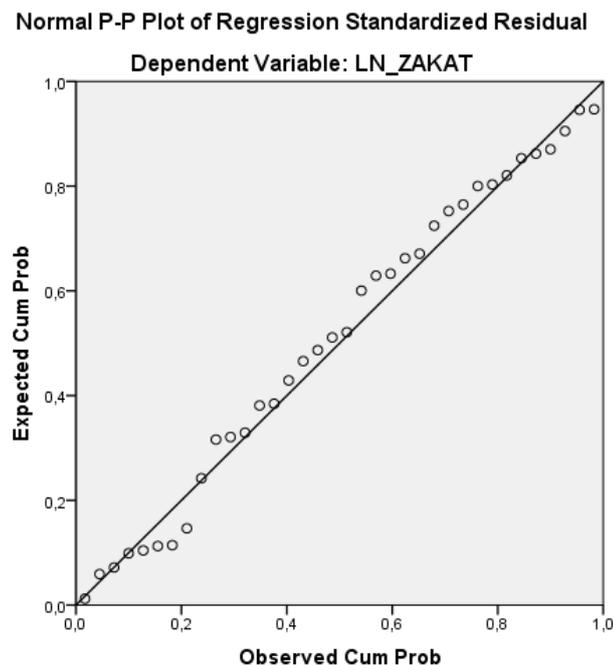
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		ROA	ROE	LN_ZAKAT
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,6008	42,3219	18,0933
	Std. Deviation	,72313	23,90941	,68049
Most Extreme Differences	Absolute	,231	,157	,052
	Positive	,168	,157	,048
	Negative	-,231	-,131	-,052
Test Statistic		,231	,157	,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,025 ^c	,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa nilai absolute dari ROA sebesar 0,231, ROE sebesar 0,157, dan zakat sebesar 0,52 artinya $> 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data variabel ROA, ROE, dan zakat terdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji normalitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual.

Gambar 4.7
Uji Normalitas

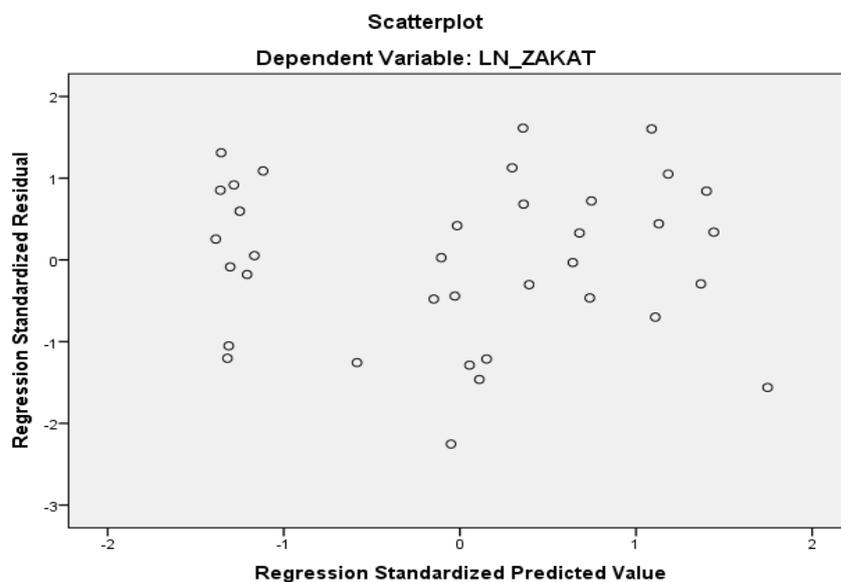


Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut terdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Scatter Plot*, asumsi linieritas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk satu pola tertentu (acak). Gambar di bawah ini menunjukkan hasil uji linieritas variabel ROA, ROE dan zakat:

Gambar 4.8
Uji Linieritas



Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola (acak).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau

mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan uji multikolinieritas dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,884	,273			
ROA	-,625	,421	-,664	,121	8,231
ROE	,029	,013	1,004	,121	8,231

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat terlihat bahwa nilai VIF dari variabel ROA dan ROE sebesar 8,231 artinya < 10 , dan *Tolerance* dari variabel ROA dan ROE sebesar 0,121 artinya $> 0,1$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan ROE tidak terjadi gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan cara menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan

nilai residualnya independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,489	,153		3,202	,003
ROA	-,052	,235	-,110	-,221	,827
ROE	,002	,007	,151	,302	,764

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat terlihat bahwa nilai signifikansi ROA sebesar 0,827 dan ROE sebesar 0,764, artinya kedua variabel independen $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (uji D-W) dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2. Hasil perhitungan uji autokorelasi dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,151	,62712	1,378

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat nilai dari Durbin-Watson sebesar 1,378 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin-Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil +2. Jadi, dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antar periode yang terjadi antara variabel bebas (ROA dan ROE) terhadap Zakat.

5. Analisis regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan ROA dan ROE terhadap zakat. Dalam hal ini peneliti mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,884	,273		65,485	,000
ROA	-,625	,421	-,664	-1,486	,147
ROE	,029	,013	1,004	2,247	,031

a. Dependent Variable: ZAKAT

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.9 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Zakat} = \alpha + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{ROE}$$

Sehingga $Y' = 17,884 - 0,625 \text{ ROA} + 0,029 \text{ ROE}$.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Jika ROA dan ROE diasumsikan 0 maka zakat sebesar 17,884.
- b. Setiap peningkatan ROA sebesar 1 satuan persen, maka akan menurunkan zakat sebesar 0,625 satuan persen dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Setiap peningkatan ROE sebesar 1 satuan persen, maka akan meningkatkan zakat sebesar 0,029 satuan persen dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- d. *Standar Error* yaitu angka yang menunjukkan kemampuan model untuk memprediksikan variabel dependen. semakin kecil angka ini maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi zakat.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut hasil uji determinasi R^2 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,446 ^a	,199	,151	,62712

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas diperoleh R^2 sebesar 0,199 atau 19,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu ROA dan ROE dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu zakat sebesar 19,9%, sedangkan sisanya 81,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini

6. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dengan cara sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

b. Menentukan nilai t hitung

c. Menentukan nilai t_{tabel} dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$.

d. Kriteria pengujian hipotesis

1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

e. Kesimpulan Uji Parsial

Untuk mengetahui nilai dari t_{hitung} dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,674	,273		31,760	,000
ROA	-,625	,421	-,664	-1,486	,147
ROE	,029	,013	1,004	2,247	,031

a. Dependent Variable: ZAKAT

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa variabel ROA memiliki t_{hitung} sebesar -1,486, dengan nilai signifikan $0,147 > 0,05$ maka H_a ditolak. Berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan ROA terhadap zakat. Hal ini disebabkan ROA juga dipengaruhi total aset, sementara total aset pada BSM tidak selalu tetap. Sehingga total aset yang dimiliki mempunyai pengaruh yang besar dalam memoderasi pengaruh ROA terhadap zakat.

Sedangkan untuk variabel ROE nilai t_{hitung} sebesar 2,247 dan t_{tabel} sebesar 2,03452 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,247 > 2,03452$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh ROE terhadap zakat. Hal ini disebabkan jika ROE tinggi

akan berdampak pada pendapatan laba yang meningkat sehingga kemampuan zakat akan bertambah. Sebaliknya jika ROE rendah akan berpengaruh terhadap kemampuan zakat yang semakin menurun.

7. Uji Simultan (Uji F)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen. Langkah-langkah pengujian hipotesis dari uji F adalah:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menentukan nilai F_{hitung}
- c. Menentukan nilai F_{tabel} , dengan cara:

- 1) Nilai $\alpha = 0,05$
- 2) Derajat kebebasan (df):

Vektor 1 (numerator) = jumlah variabel – 1

Vektor 2 (denominator) = jumlah kasus – jumlah variabel

- a. Pengambilan keputusan
 - 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - 2) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.12
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,229	2	1,615	4,106	,026 ^b
Residual	12,978	33	,393		
Total	16,208	35			

a. Dependent Variable: ZAKAT

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,106 dan F_{tabel} sebesar 3,28 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,106 > 3,28$). Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap zakat. Artinya perkembangan dari variabel zakat (Y) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu ROA (X1) dan ROE (X2).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. Bank syariah Mandiri.

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Zakat pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2016

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh hasil t_{hitung} variabel ROA sebesar -1,486 dengan nilai signifikan $0,147 > 0,05$ maka H_a ditolak. Berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan ROA terhadap zakat. ROA tidak dapat digunakan untuk memprediksi zakat karena di uji secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X1 (ROA) terhadap variabel Y (zakat).

Hasil penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Zaitun. Dimana hasil penelitian Sri Zaitun menyatakan bahwa secara simultan faktor-faktor *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Loan Deposit Ratio* (LDR), *current rasio* (CR), *Debt to Assets Ration* (DtAR) dan *Equity Multiflier* (EM) berpengaruh secara statistik

signifikan terhadap zakat, akan tetapi secara parsial hanya CR dan DtAR saja yang berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti terdahulu yaitu Sri Zaitun maka dapat dikatakan terdapat kesamaan hasil yang diperoleh dengan penelitian ini. Dimana variabel ROA (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap zakat.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Zakat pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2016

Hasil penelitian ini diperoleh hasil nilai t_{hitung} variabel ROE sebesar 2,247 dan t_{tabel} sebesar 2,035 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,247 > 2,035$), dengan nilai signifikan $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh ROE terhadap zakat.

Hasil penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ichwan Sidik dan Reskino. Dimana mereka memperoleh hasil zakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE..

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti terdahulu yaitu Ichwan Sidik dan Reskino maka dapat dikatakan terdapat kesamaan hasil yang diperoleh dengan penelitian ini. Dimana variabel ROE (X2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap zakat.

5. Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2016

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, jika variabel independen di uji secara simultan terhadap variabel dependen maka diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 4,106 dan F_{tabel} sebesar 3,28 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,106 > 3,28$). Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap zakat. Artinya perkembangan dari variabel zakat (Y) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu ROA (X1) dan ROE (X2).

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Zaitun, Ahmad Nurul Muammar, dan Khoirul Ikhwan . dimana Sri Zaitun memperoleh hasil variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Loan Deposit Ratio* (LDR), *current rasio* (CR), *Debt to Assets Ration* (DtAR) dan *Equity Multiflier* (EM) secara simultan berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat. Ahmad Nurul Muammar memperoleh hasil rasio profitabilitas yang di ukur dengan ROA dan ROE secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat. Begitu pula hasil yang diperoleh Khoirul Ikhwan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel bebas (kinerja keuangan: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas) secara bersamaan maupun sendiri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap dana zakat. Variabel nilai kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap dana zakat. Ini

sesuai dengan teori bahwa untuk pencapaian kinerja keuangan yang baik akan membuat kinerja zakat baik juga.

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 81,1% sebagaimana yang ditunjukkan *R Square*.
2. Tidak adanya pengaruh signifikan dari salah satu variabel independen yaitu ROA terhadap variabel dependen.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa lebih dapat disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I dan hasil penelitian pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada ROA dengan taraf nyata 5% diperoleh nilai signifikan $0,147 > 0,05$ maka H_a ditolak. Berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan ROA terhadap zakat. Hal ini disebabkan ROA juga dipengaruhi total aset, sementara total aset pada BSM tidak selalu tetap. Sehingga total aset yang dimiliki mempunyai pengaruh yang besar dalam memoderasi pengaruh ROA terhadap zakat.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada variabel ROE diperoleh nilai signifikan $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap zakat.
3. Berdasarkan uji F dengan taraf nyata 5% maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,106 dan F_{tabel} sebesar 3,28 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,106 > 3,28$). Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap zakat. Artinya perkembangan dari variabel zakat (Y) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu ROA (X1) dan ROE (X2).

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi bank syariah yang sudah mampu (nisab) untuk menunaikan zakat dan perlu mempublikasikan laporan keuangan agar masyarakat mengetahui bahwa perbankan syariah sudah menunaikan zakat sesuai dengan prinsip syariah. Untuk meningkatkan pertumbuhan zakat maka dibutuhkan skala operasi yang cukup besar. Walaupun hanya berpengaruh sedikit kinerja keuangan mempunyai pengaruh terhadap zakat perusahaan, untuk mencapai angka pembayaran zakat yang tinggi maka terlebih dahulu meningkatkan kinerja keuangan secara menyeluruh.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kemampuan zakat.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: CV Darus Sunnah, 1998
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dan Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Duwi Priyatno, *SPSS 2: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hery Sutanto dan Kherul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Iwan Triyuwono, *Perspektif, Metodologi, Dan Teori: Akuntansi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- _____ dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Morrisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.

- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- _____, *Bank Syariah Proben dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- _____, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajawali Press, 2008.
- Murti Sumami & Salamah Wahyuni, *Metodologo Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.
- Nachrowi Djalal, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* cet. 1, Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Triton Prawira Budi, *SPSS 13,0 Terapan*, Yogyakarta: CV. Andi, 2006.
- Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- _____ dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : IMA KHOIRUNNISA HARIANJA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Oktober 1994
Anak Ke : 7 (tujuh) dari 7 (tujuh) bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Singali
Telepon, HP : 0822 7777 2477
E-Mail : ima.khoirunnisa47@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 1999-2000 : TK BUNGA TANJUNG Padangsidempuan Barat
Tahun 2000-2006 : SD Negeri 200402 Padangsidempuan
Tahun 2006-2009 : SMP Negeri 9 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2012-2017 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,27
Karya Tulis Ilmiah : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. Bank Syariah Mandiri

HASIL OUTPUT SPSS

UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	,17	2,56	1,6008	,72313
ROE	36	4,10	74,43	42,3219	23,90941
ZAKAT	36	16,67	19,43	18,0933	,68049
Valid N (listwise)	36				

UJI AUTOKORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,151	,62712	1,378

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT

UJI T, BERGANDA DAN MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,884	,273		65,485	,000		
	ROA	-,625	,421	-,664	-1,486	,147	,121	8,231
	ROE	,029	,013	1,004	2,247	,031	,121	8,231

a. Dependent Variable: ZAKAT

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,489	,153		3,202	,003		
	ROA	-,052	,235	-,110	-,221	,827	,121	8,231
	ROE	,002	,007	,151	,302	,764	,121	8,231

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,229	2	1,615	4,106	,026 ^b
	Residual	12,978	33	,393		
	Total	16,208	35			

a. Dependent Variable: ZAKAT

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE	ZAKAT
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,6008	42,3219	18,0933
	Std. Deviation	,72313	23,90941	,68049
Most Extreme Differences	Absolute	,231	,157	,052
	Positive	,168	,157	,048
	Negative	-,231	-,131	-,052
Test Statistic		,231	,157	,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,025 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

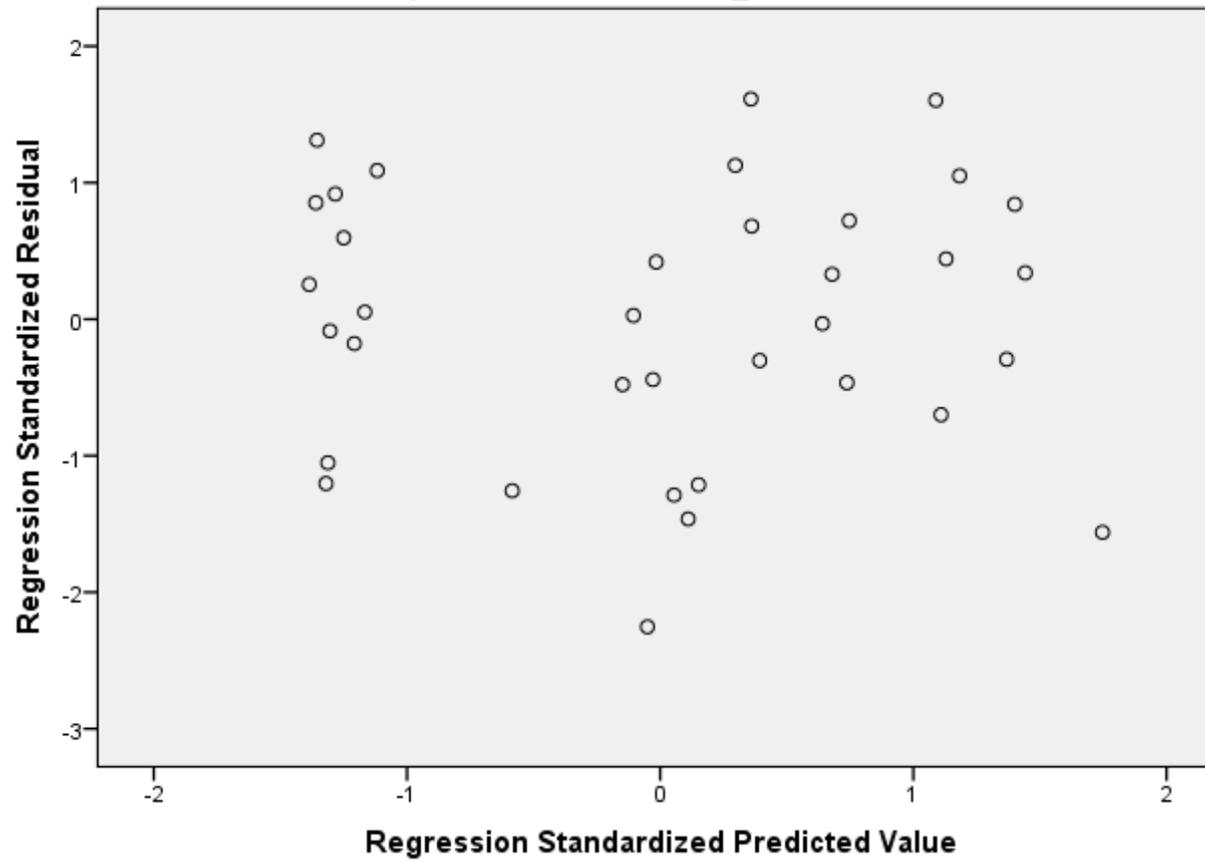
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINIERITAS

Scatterplot

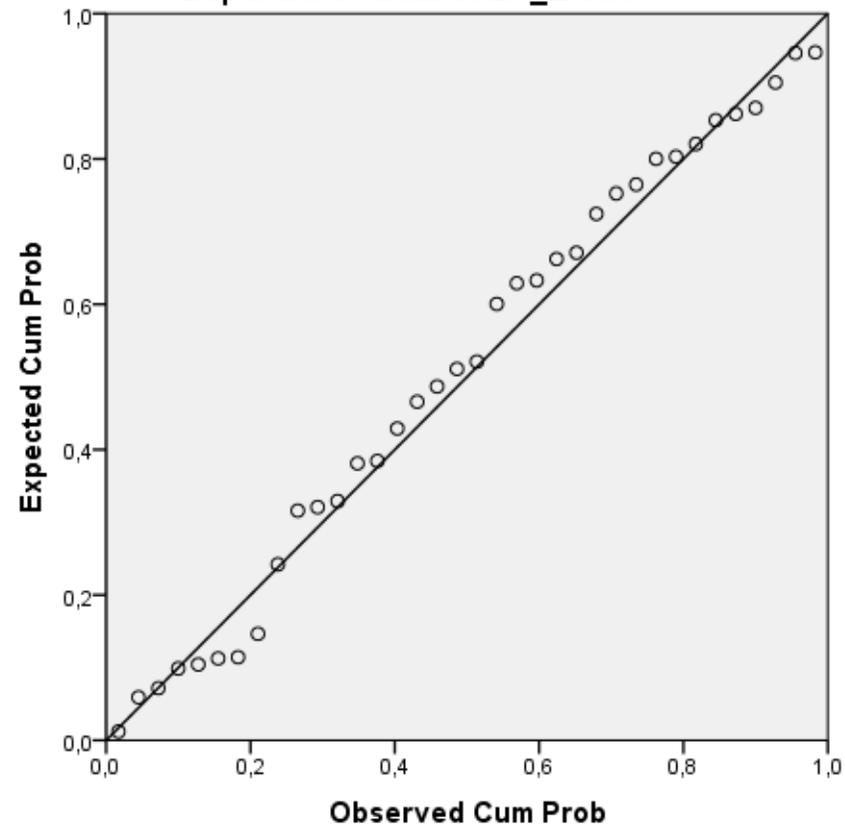
Dependent Variable: LN_ZAKAT



UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LN_ZAKAT



Lampiran IV

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18

22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88

48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81

100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Lampiran V

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

DATA SEKUNDER
PT. BANK SYARIAH MANDIRI
TAHUN 2008-2016

ROA	LN ROA	ROE	LN ROE	ZAKAT	LN ZAKAT
2,05	0,71784	51,61	3,94372	17280000	16,67
1,94	0,66269	51,35	3,93866	35280000	17,38
1,91	0,6471	48,78	3,88732	54150000	17,81
1,83	0,60432	46,21	3,83320	71020000	18,08
2,08	0,73237	38,77	3,65765	22690000	16,94
2,00	0,69315	38,21	3,64310	44640000	17,61
2,11	0,74669	40,17	3,69312	71660000	18,09
2,23	0,80200	44,20	3,78872	101600000	18,44
2,04	0,71295	53,10	3,97218	29780000	17,21
2,22	0,79751	60,04	4,09501	67180000	18,02
2,30	0,83291	64,83	4,17177	108910000	18,51
2,21	0,79299	63,58	4,15230	142180000	18,77
2,22	0,79751	74,43	4,30986	46040000	17,65
2,12	0,75142	68,22	4,22274	90850000	18,32
2,03	0,70804	67,03	4,20514	138180000	18,74
1,95	0,66783	64,84	4,17192	186980000	19,05
2,17	0,77473	66,56	4,19810	65110000	17,99
2,25	0,81093	68,52	4,22713	134050000	18,71
2,22	0,79751	68,43	4,22581	199470000	19,11
2,25	0,81093	68,09	4,22083	274280000	19,43
2,56	0,94001	70,11	4,25007	85780000	18,27
1,79	0,58222	50,30	3,91801	123410000	18,63
1,51	0,41211	43,49	3,77253	159960000	18,89
1,53	0,42527	44,58	3,79729	220950000	19,21
1,77	0,57098	53,86	3,98639	67360000	18,03
0,66	-0,41552	20,17	3,00420	51030000	17,75
0,80	-0,22314	24,64	3,20437	93270000	18,35
0,17	-1,77196	4,820	1,57277	27440000	17,13
0,81	-0,21072	25,61	3,24298	32680000	17,30
0,55	-0,59784	5,480	1,70111	45960000	17,64
0,42	-0,8675	4,10	1,41099	52280000	17,77
0,56	-0,57982	5,92	1,77834	86780000	18,28
0,56	-0,57982	5,610	1,72455	25020000	17,04
0,62	-0,47804	6,140	1,81482	55500000	17,83
0,60	-0,51083	5,980	1,78842	81410000	18,22
0,59	-0,52763	5,810	1,75958	108670000	18,50

